

## PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH, BUDAYA KERJA DAN DISIPLIN KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU DI GUGUS SDN 25 PANAİKANG KEC. BISSAPPU KABUPATEN BANTAENG

Elly\*<sup>1</sup>, Muhammad Hidayat<sup>2</sup>, Sudirman Dandu<sup>3</sup>

Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

e-mail: [hamkaelly@gmail.com](mailto:hamkaelly@gmail.com),<sup>2</sup> [hidayat@stienobel-indonesia.ac.id](mailto:hidayat@stienobel-indonesia.ac.id),

<sup>3</sup>[sudirmandandu09@gmail.com](mailto:sudirmandandu09@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada Gugus SDN 25 Panaikang Kecamatan. Bissappu Kabupaten Bantaeng. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah, budaya kerja, dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru di Gugus SD 25 Panaikang Kec. Bissappu Kab. Bantaeng. Data penelitian di peroleh melalui survey pada semua guru yang berada di Gugus SDN 25 Panaikang Kecamatan. Bissappu Kabupaten Bantaeng, yaitu berjumlah 70 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang dibagikan kepada seluruh responden penelitian. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS 26.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa (1) Supervisi Kepala Sekolah tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada Gugus SDN 25 Panaikang Kabupaten Bantaeng. (2) Budaya kerja tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada Gugus SDN 25 Panaikang Kabupaten Bantaeng. (3) Disiplin kerja guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada Gugus SDN 25 Panaikang Kabupaten Bantaeng. (4) Supervisi Kepala Sekolah, Budaya Kerja dan Disiplin Kerja Guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru pada Gugus SDN 25 Panaikang Kabupaten Bantaeng. Penulis mengharapkan sebaiknya seorang supervisi lebih meningkatkan kemampuannya dalam pembinaan dan pengawasan guru; budaya kerja perlu lebih di perhatikan dalam penerapannya di sekolah; dan disiplin kerja guru lebih ditingkatkan.

**Kata kunci** : supervisi, budaya kerja, disiplin, kinerja.

### Abstract

*This research was conducted at the SDN 25 Panaikang Cluster, District. Bissappu Bantaeng Regency. The purpose of this study was to determine the effect of principal supervision, work culture, and teacher work discipline on teacher performance in the Elementary School Cluster 25 Panaikang Kec. Bissappu Kab. bantaeng. The research data was obtained through a survey of all teachers in the SDN 25 Panaikang sub-district cluster. Bissappu Bantaeng Regency, which amounted to 70 people. Data were collected using a questionnaire with a Likert scale which was distributed to all research respondents. Data analysis using multiple linear regression with SPSS 26 . software.*

*The results of this study indicate that (1) Principal Supervision does not have a positive and significant effect on teacher performance at the SDN 25 Panaikang Cluster, Bantaeng Regency. (2) Work culture does not have a positive and significant effect on teacher performance at the SDN 25 Panaikang Cluster, Bantaeng Regency. (3) Teacher work discipline has a positive and significant effect on teacher performance at the SDN 25 Panaikang Cluster, Bantaeng Regency. (4) Principal Supervision, Work Culture and Teacher Work Discipline simultaneously have a positive and significant effect on Teacher Performance at the SDN 25 Panaikang Cluster, Bantaeng Regency. The author hopes that a supervisor should further improve his ability in coaching and supervising teachers; work culture needs more attention in its application in schools; and teacher work discipline is further improved.*

**Key words** : supervision, work culture, discipline, performance

## PENDAHULUAN

Perkembangan di segala bidang sudah sangat maju pesat di era informasi dan globalisasi, telah memacu bangsa-bangsa di seluruh dunia untuk meningkatkan sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang berkualitas mempunyai peran sangat

penting, dengan mempersiapkan dan meningkatkan sumber daya manusia, diharapkan bangsa Indonesia mampu mengikuti serta mampu bersaing dengan negara-negara yang telah maju. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan cara meningkatkan kompetensi guru. Guru sebagai ujung tombak suatu negara dalam meraih keberhasilan pembangunan.

Guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, siswa bisa belajar sendiri walaupun tanpa bimbingan guru yang dapat mengemban tugasnya dengan baik. Meskipun saat ini metode CBSA telah diprogramkan dan dilaksanakan pada proses belajar mengajar disekolah, namun guru masih pada kedudukan tersendiri. Pada dasarnya semua siswa bisa belajar dengan baik bila guru telah mempersiapkan lingkungan positif untuk mereka dalam belajar. Seorang guru seharusnya mampu melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dimulai dari perencanaan sampai kepada tindak lanjut dari kegiatan sampai dalam proses pembelajaran.

Kinerja guru di Gugus SDN 25 Panaikang Kec. Bissappu Kab. Bantaeng dapat dikatakan masih kurang. Dari segi kemampuan, masih ada guru yang memiliki tingkat kemampuan mengajar yang rendah, kemampuan mengoperasikan media pembelajaran beserta alatnya yang masih kurang dan harus mengandalkan bantuan dari rekan yang lain, dari segi tanggung jawab kerja juga masih rendah, hal ini ditandai dari tingkat kepedulian terhadap tanggungjawab dalam menjaga kebersihan lingkungan yang mempengaruhi suasana belajar disekolah. Semangat kerja yang dimiliki oleh sebagian kecil aparatur guru disekolah masih relatif rendah dan ini ditandai dengan kreativitas yang dihasilkan dalam pembelajaran masih kurang.

Kinerja guru pada Gugus SD 25 Panaikang dapat diketahui dari nilai rata-rata PKG untuk tiap Sekolah Dasar Lingkup Gugus SD 25 Panaikang. Diketahui Nilai Rata Rata PKG (Penilaian Kinerja Guru) dari semua SD di Gugus SD 25 Panaikang sebesar 50 yang berarti masih standar dan perlu ditingkatkan.

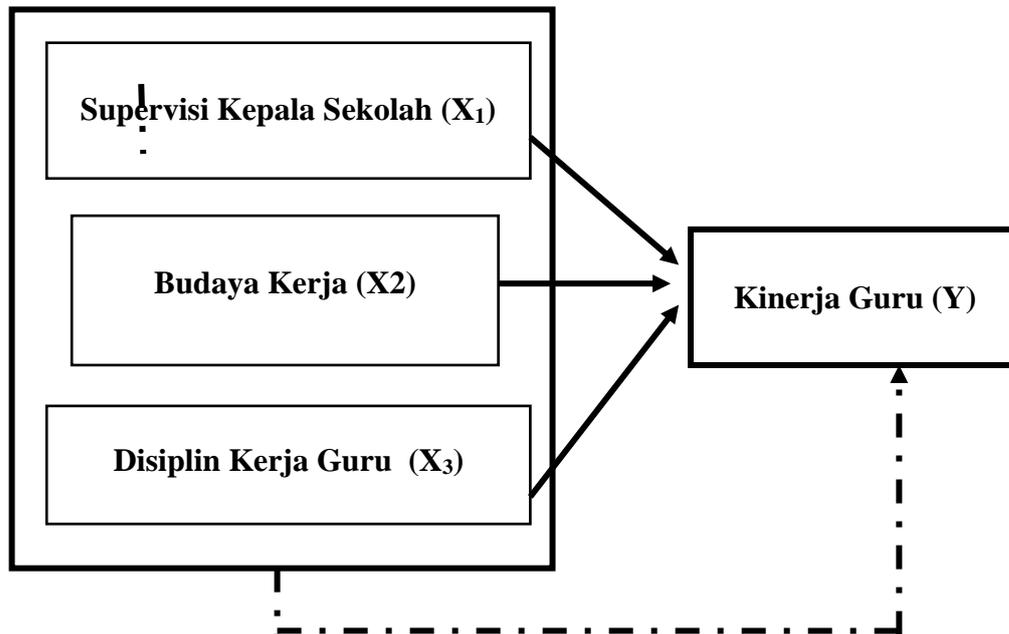
Kurangnya kinerja guru di Gugus SDN 25 Panaikang Kec. Bissappu Kab. Bantaeng dapat disebabkan karena kurang maksimalnya pengawasan dari supervisi. Juga dapat disebabkan kurang harmonisnya hubungan antara guru dan supervisinya.

Selain Supervisi, kinerja guru yang kurang juga dapat disebabkan belum adanya budaya kerja yang dijadikan pedoman dalam melakukan kegiatan mengajar dan aktifitas lain.

Selain Supervisi dan Budaya kerja yang mempengaruhi kinerja guru, disiplin guru juga sangat mempengaruhi kinerja guru. Kinerja guru di Gugus SDN 25 Panaikang Kec. Bissappu Kab. Bantaeng menjadi kurang dapat juga disebabkan karena kurangnya disiplin gurunya. Sering kali guru datang terlambat dan pulang lebih awal. Bahkan disaat jam mengajar masih berada di luar sekolah melakukan kegiatan lain.

Berdasar pada uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konseptual

**Keterangan :**

- Secara Parsial  
 - . - Secara Siultan

**HIPOTESIS PENELITIAN**

Melalui gambar kerangka konsep di atas maka akan terdapat empat hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu

1. *H1 : Supervisi kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru di Gugus SD 25 Panaikang Kec. Bissappu Kab. Bantaeng.*
2. *H2 : Budaya kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru di Gugus SD 25 Panaikang Kec. Bissappu Kab. Bantaeng*
3. *H3 : Disiplin kerja guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru di Gugus SD 25 Panaikang Kec. Bissappu Kab. Bantaeng*
4. *H4 : Supervisi kepala sekolah, Budaya kerja, dan Disiplin kerja guru berpengaruh positif secara simultan terhadap kinerja guru di Gugus SD 25 Panaikang Kec. Bissappu Kab. Bantaeng.*

**METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan proses penelitian yang dilakukan berdasarkan usulan penelitian yang terdiri dari banyak bentuk baik itu survei, analisis data dan kesimpulan data dengan menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data.

Teknik analisis data menggunakan analisa regresi linear berganda yang didahului dengan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrument penelitian, uji

hipotesis digunakan uji t untuk menguji hubungan secara parsial dan uji f untuk mengetahui hubungan secara simultan. Analisis kebermaknaan dalam penelitian ini digunakan melalui uji koefisien determinasi (R square)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**HASIL**

**Uji Regresi Linier Berganda**

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer IBM SPSS for Windows versi 26. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada Tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,090	2,927		2,081	,041
	SupervisiX1	,009	,092	,009	,101	,920
	BudayaKerjaX2	,015	,084	,017	,185	,854
	DisiplinKerjaGuruX3	,653	,088	,678	7,428	,000

a. Dependent Variable: KinerjaGuruY

Berdasarkan table Coefficients di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi berganda dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = 6,090 + 0,009X1 + 0,015X2 + 0,653X3$$

Hasil analisis regresi linear berganda dapat diinterpretasi sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta 6,090 menunjukkan bahwa jika variabel supervisi kepala sekolah (X1), budaya kerja (X2) dan disiplin kerja guru (X3) sama dengan nol, maka Kinerja Guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 6,090.
- b. Nilai koefisien regresi 0,009 menunjukkan bahwa jika Supervisi kepala sekolah (X1) meningkat sebesar satu satuan, maka nilai Kinerja Guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,009 (0,9%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi 0,015 menunjukkan bahwa jika variabel budaya kerja (X2) meningkat sebesar satu satuan, maka nilai Kinerja Guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,015 (1,5%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap.
- d. Nilai koefisien regresi 0,653 menunjukkan bahwa jika variabel disiplin kerja guru (X3) meningkat sebesar satu satuan, maka nilai Kinerja Guru (Y) akan

mengalami peningkatan sebesar 0,653 (65,3%) satuan dengan syarat variabel independen lainnya tetap.

**Uji T (Pengujian hipotesis secara parsial)**

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilakukan pengujian pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, seperti berikut:

- 1) Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah (X1) terhadap Kinerja Guru (Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,101 dengan signifikan sebesar 0,920 sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,101 < 1,998$ ) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,920 > 0,05$ ), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa supervise kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ( $H_1$ ) ditolak dan ( $H_0$ ) diterima.
- 2) Pengaruh Budaya Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru (Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,185 dengan signifikan sebesar 0,854, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,185 < 1,998$ ) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,854 > 0,05$ ), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa budaya kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ( $H_2$ ) ditolak dan ( $H_0$ ) diterima.
- 3) Pengaruh Disiplin Kerja Guru (X3) terhadap Kinerja Guru (Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,428 dengan signifikan sebesar 0,000, sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,428 > 1,998$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa disiplin kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ( $H_3$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak.

**Uji F (Pengujian Hipotesisi Secara Simultan)**

Uji F menunjukkan apakah semua varibel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam pembentukan model yang layak. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi  $< \alpha = 0,05$  Prosedur uji-F ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Secara bersama-sama**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	303,533	3	101,178	18,762	,000 <sup>b</sup>
	Residual	355,910	66	5,393		
	Total	659,443	69			

a. Dependent Variable: KinerjaGuruY

b. Predictors: (Constant), DisiplinKerjaGuruX3, BudayaKerjaX2, SupervisiX1

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , ( $18,762 > 2,75$ ) dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan model yang dibangun dapat dilanjutkan ketahapan analisis lanjutan (memenuhi *goodnes of fit model*), dan diketahui bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara supervise kepala sekolah, budaya kerja dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru pada Gugus SDN 25 Panaikang Kabupaten Bantaeng.

Nilai F-tabel berpedoman pada nilai df1 dan df2 sehingga berdasarkan tabel diatas, maka dapat diperoleh nilai (degree of freedom)  $df1=3$  (jumlahvariabel independen) dan  $df2 = (n-3-1) = 70-1-3$  diperoleh nilai F-tabel dalam penelitian ini yaitu 2,75.

**Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*

Tabel 3 Koefisien Determinasi

**Tabel 5.18**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678 <sup>a</sup>	,460	,436	2,322

a. Predictors: (Constant), DisiplinKerjaGuruX3, BudayaKerjaX2, SupervisiX1

b. Dependent Variable: KinerjaGuruY

Tabel 5.21 menunjukkan nilai R2 sebesar 0,460 ini berarti pengaruh variabel bebas (Independen) yaitu supervise kepala sekolah, budaya kerja dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru sebesar 0,460 atau 46,0% variansi kinerja guru (Y) dipengaruhi oleh supervise kepala sekolah (X1), budaya kerja (X2) dan didiplin kerja guru (X3) sedangkan sisanya sebesar 54,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini atau diluar dari model ini.

**PEMBAHASAN**

Hasil pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bagaimana Supervisi Kepala Sekolah (X1), Budaya Kerja (X2), dan Disiplin Kerja Guru (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru pada Gugus SDN 25 Panaikang Kabupaten Bantaeng.

**5.2.1. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru pada Gugus SDN 25 Panaikang Kabupaten Bantaeng.**

Hasil uji t menunjukkan variabel supervise kepala sekolah tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada Gugus SDN 25 Panaikang Kabupaten Bantaeng. Hal ini mengindikasikan bahwa Supervisi Kepala Sekolah yang kurang maksimal pengawasannya tidak akan meningkatkan kinerja gurunya.

Supervisi Kepala Sekolah di Gugus SDN 25 Panaikang tidak mempengaruhi kinerja guru karena kurang maksimalnya pengawasan dari supervisi serta adanya hubungan kurang harmonis antara guru dan supervisinya. Bahkan ada supervise yang tidak disiplin dalam menerapkan aturan.

**5.2.2. Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Gugus SDN 25 Panaikang Kabupaten Bantaeng.**

Hasil uji t menunjukkan variabel budaya kerja tidak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja Guru pada Gugus SDN

25 Panaikang Kabupaten Bantaeng. Artinya meskipun budaya kerja baik namun tidak meningkatkan kinerja gurunya.

Belum ada Budaya kerja yang dijadikan pedoman dalam melakukan kegiatan mengajar dan aktifitas lain di Gugus SDN 25 Panaikang Kabupaten Bantaeng. Sehingga tidak mempengaruhi kinerja gurunya.

### 5.2.3. **Pengaruh Disiplin Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru pada Gugus SDN 25 Panaikang Kabupaten Bantaeng.**

Hasil uji t menunjukkan variabel disiplin kerja guru memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada Gugus SDN 25 Panaikang Kabupaten Bantaeng. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi disiplin kerja guru maka akan menambah kinerja guru.

Guru di Gugus SDN 25 Panaikang Kabupaten Bantaeng telah menerapkan disiplin dalam melaksanakan tugas. Setiap hari selalu cepat hadir untuk menyambut siswa dipintu gerbang sekolah. Selalu masuk mengajar di kelas tepat waktu, sehingga kerjanya dapat optimal.

### 5.2.4. **Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah, Budaya Kerja dan disiplin kerja guru secara simultan Terhadap Kinerja Guru Pada Gugus SDN 25 Panikang Kabupaten Bantaeng.**

Hasil uji F menunjukkan bahwa Supervisi Kepala Sekolah, Budaya Kerja dan disiplin kerja guru secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada Gugus SDN 25 Panaikang Kabupaten Bantaeng.

Secara simultan, ketiga variabel menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini menandakan bahwa semua variabel dikombinasikan dapat memberikan kinerja yang optimal. Dengan kinerja yang optimal diharapkan semua pekerjaan dapat diselesaikan dan memberi hasil kerja sesuai yang diharapkan.

Kinerja guru dapat ditingkatkan dengan adanya supervisi yang melaksanakan tugasnya dengan baik, melakukan pengawasan secara maksimal dan melaksanakan tugasnya sesuai aturan. Selain itu di terapkan pula budaya kerja dalam melaksanakan tugas belajar mengajar, sehingga ada aturan tertentu dalam lingkup Gugus SDN 25 Panaikang Kabupaten Bantaeng yang mengontrol kegiatan guna mencapai tujuan yang diharapkan. Juga di perlukan disiplin kerja guru sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Supervisi Kepala Sekolah tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada Gugus SDN 25 Panaikang Kabupaten Bantaeng.
2. Budaya kerja tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada Gugus SDN 25 Panaikang Kabupaten Bantaeng
3. Disiplin kerja guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada Gugus SDN 25 Panaikang Kabupaten Bantaeng
4. Supervisi Kepala Sekolah, Budaya Kerja dan Disiplin Kerja Guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru pada Gugus SDN 25 Panaikang Kabupaten Bantaeng.

### **Saran**

Penulis mengharapkan sebaiknya seorang supervisi lebih meningkatkan kemampuannya dalam pembinaan dan pengawasan guru; budaya kerja perlu lebih diperhatikan dalam penerapannya di sekolah; dan disiplin kerja guru lebih ditingkatkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aina Mulyana. 2019. *Indikator Dan Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru. Aktual, Inspiratif, Normatif, dan Aspiratif (AINA)*
- Bambang Rudito, et al. 2016. *Aparatur Sipil Negara Pendukung Reformasi Birokrasi*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Benjamin Bukit, et al. 2017. *Pengembangan Sumber Daya manusia*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Deni Ariska. 2018. *Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Arumbai Kasembadan Banyumas*. Purwokerto : Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Desi Saputra Rafie (2018). “*Pengaruh Kompetensi, Gaya Kepemimpinan, Budaya Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat*”
- Edy Cahyana. 2018. *Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah 5 Purwokerto Kabupaten Wonogiri*. Ponorogo : Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Ghozali (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hardani, et al. 2020. *Metode Penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Hari Sulaksono. 2015. *Budaya Organisasi dan Kinerja*. Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama.
- Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Di SD Negeri 2 Fajar Indah Kabupaten Bangka Selatan*. LENTERNAL : Learning and Teaching Journal ISSN : 2721-9054 (Online) Vol. 1, No. 2, 2020, Hal. 23-30
- Marno Nugroho et al. 2020. *Pengaruh Pelatihan, Motivasi, Kompetensi Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia.
- Marbawi Adamy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Aceh: Unimal Press.
- Masram, et al. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

- Mahirah B. DAN Fatnah (2018). “*Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Di SMP Negeri 1 Amali Kecamatan Amali Kabupaten Bone*”. JURNAL IDAARAH, VOL. 2, NO. 1, JUNI 2018
- Muchlisin Riadi, 2019. *Supervisi Pendidikan*. <https://www.kajianpustaka.com>
- Muchlisin Riadi, 2019. *Pengertian, Fungsi, Aspek dan Jenis Budaya Kerja*. <https://www.kajianpustaka.com>
- Rangga Wijaya, 2018. *Pengaruh Budaya Organisasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada SMK SMTI Bandar Lampung)*. Lampung : Universitas Lampung.
- Rizki Ananda et al. 2019. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi dan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi*. Jurnal Manajemen dan Sains.
- Roy Irawan dan Handayani (2018). “*Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Relasi Abadi Jakarta*”. Widya Cipta Vol II, No. 1, Maret 2018
- Sahid Raharjo. (2019). *Cara Melakukan Analisis Regresi Multiples (Berganda) Dengan SPSS*. Artikel SPSS Indonesia, Olah Data Statistik Dengan SPSS.
- Saban Echdar. 2017. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sentot Imam Wahjono. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat
- Sri Sundari, et al. 2019. *Manajemen Kinerja*. Bogor: Universitas Pertahanan
- Stevy Moniharapon. 2018. *Analisis Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Kopertis Wilayah XII di Kota Ambon*..Jurnal Manis. Volume 2 Nomor 2.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Supriono Edi (2014). “*Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Sewon*”.
- Yuliana Yuliana (2020), *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru*.